

BAB II

DESKRIPSI BIMBEL GANESHA OPERATION CILACAP

2.1 Gambaran Umum dan Sejarah Perusahaan

Ganesha Operation adalah salah satu bimbingan belajar yang berdiri di tengah-tengah persaingan industri pada tahun 80-an, tepatnya tanggal 1 Mei 1984 yang berlokasi di Kota Bandung. Bimbingan belajar Ganesha Operation ini dapat tumbuh dan berkembang karena kegigihan dan kestabilannya dalam menjaga keunggulan kualitas. Dan saat ini, Ganesha Operation sudah merebak di 265 kota di Indonesia, mulai dari Aceh sampai Ambon.

Lembaga ini didirikan dengan latar belakang terdapat mata rantai yang putus dari link informasi SLTA (Sekolah Lanjutan Tingkat Atas) dengan dunia PTN (Perguruan Tinggi negeri). Kemudian Ganesha Operation memiliki inisiatif untuk mengisi posisi ini agar mempunyai fungsi sebagai jembatan dunia SLTA pada dunia PTN. Terlebih terkait informasi jurusan PTN (prospek dan tingkat persaingannya), pemberian metode kreatif ataupun inovatif dalam menyelesaikan soal-soal tes masuk PTN, serta penerapan materi pelajaran yang berdasarkan ruang lingkup bahan uji seleksi penerimaan mahasiswa baru, dengan demikian diharapkan dapat membantu memenuhi keinginan siswa siswi lulusan SLTA untuk masuk PTN. (Sumber : bimbelganesha.wordpress.com)

Tahun 1993, Ganesha Operation membuka cabang pertamanya di Kota Denpasar. Pengembangan lembaga mulai dilakukan secara serius pada tahun 1995, dan sejak saat itulah cabang atau outlet semakin banyak jumlahnya. Image Ganesha Operation yang sangat kuat dan citra yang baik di masyarakat mulai merambah ke seluruh nusantara. Pada awal berdirinya lembaga, Ganesha Operation memiliki opsi program yang masih terbilang sedikit karena hanya berfokus pada program untuk kelas 3 SMU. Namun, seiring dengan berjalannya waktu berbagai inovasi program telah dikembangkan seperti program untuk SD-MI, program SMP-MTS serta program SMA, SMK, MA dan Alumni yang mencakup persiapan UTS, persiapan UAS dan seleksi masuk PTN.

Kemudian saat ini tercatat bahwa dalam 1 tahun pelajaran, total semua siswa Ganesha operation bisa mencapai sekitar 150.000 siswa. Dan pada tahun 2020, Ganesha Operation berhasil meloloskan lebih dari 42.000 siswa bimbingannya ke Perguruan Tinggi Negeri.

(Sumber : *ganeshaoperation.com* dan *bimbelganesha.wordpress.com*)

2.2 Lokasi Usaha

Ganesha Operation tercatat memiliki banyak cabang yang tersebar di 265 kota di Indonesia, dimana kantor pusatnya berlokasi di Jalan Punawarman No.36B Bandung. Cabang yang menjadi lokasi penelitian peneliti berada di Ganesha Operation Cilacap yang berlokasi di Jalan Perintis Kemerdekaan No 227, Cilacap.

2.3 Visi, Misi dan Nilai Perusahaan

Visi dan misi adalah sesuatu yang amat penting bagi perusahaan. Visi dan misi adalah satu kesatuan yang harus berjalan seiring. Visi diartikan sebagai rangkaian kata yang menandakan cita-cita, impian, ataupun nilai inti suatu harapan sekumpulan orang ataupun secara individu yang pandangannya lebih jauh ke masa depan demi mencapai suatu tujuan tertentu. Sedangkan misi, memiliki arti metode, prioritas, ataupun nilai kerja yang menjadi dasar dalam memberi petunjuk garis besar untuk menciptakan suatu visi. Atau dalam kata lain, misi dimaknai sebagai langkah-langkah yang perlu dilaksanakan untuk menggapai visi yang telah ditentukan (Sumber : merdeka.com). Berikut adalah visi dan misi dari Ganesha Operation, yakni :

1. Visi Perusahaan

Menjadi Lembaga bimbingan belajar yang terbaik dan terbesar se-Indonesia

2. Misi Perusahaan

- a) Mendidik siswa agar berprestasi tingkat sekolah, kota/kabupaten, propinsi, nasional, dan internasional
- b) Melakukan investasi pembelajaran melalui terobosan revolusi belajar dan teknologi informasi
- c) Meningkatkan budaya belajar siswa
- d) Meningkatkan mutu Pendidikan

e) Mencerdaskan kehidupan bangsa

3. Nilai Perusahaan

a) *Integrity*

Bukan hanya sekadar kejujuran. Orang yang memiliki bukan sekadar mengucapkan yang benar, namun “mengucapkan apa yang dilakukan dan melakukan apa yang diucapkan”.

b) *Excellent*

Melakukan yang paling baik lebih dari yang ia harapkan, dalam segala keterbatasan yang ada.

c) *Passion*

Sebuah gairah untuk melakukan suatu hal, dengan demikian tidak peduli dengan risiko demi terwujudnya tujuan walaupun harus dibayarkan dengan nyawa.

d) *Assist*

Sebuah sikap yang selalu memberi jalan keluar (solusi) bagi orang lain.

e) *Enthusiasm*

Sebuah sikap yang menyala-nyala dengan penuh energi dan semangat.

f) *Consistent*

Sebuah sikap yang patuh azas secara kontinyu, tidak terpengaruh situasi maupun kondisi.

(Sumber : *Ganesha Operation Cilacap, 2021*)

2.4 Logo Perusahaan

Logo memiliki fungsi sebagai identitas atau tanda pengenal bagi perusahaan baik itu berupa gambar maupun tulisan. Logo juga dijadikan sebagai ciri khas atau pembeda antara satu perusahaan dengan perusahaan lainnya.

Gambar 2. 1 Logo Ganesha Operation



Sumber : informasi-go.com

Logo tersebut memiliki makna :

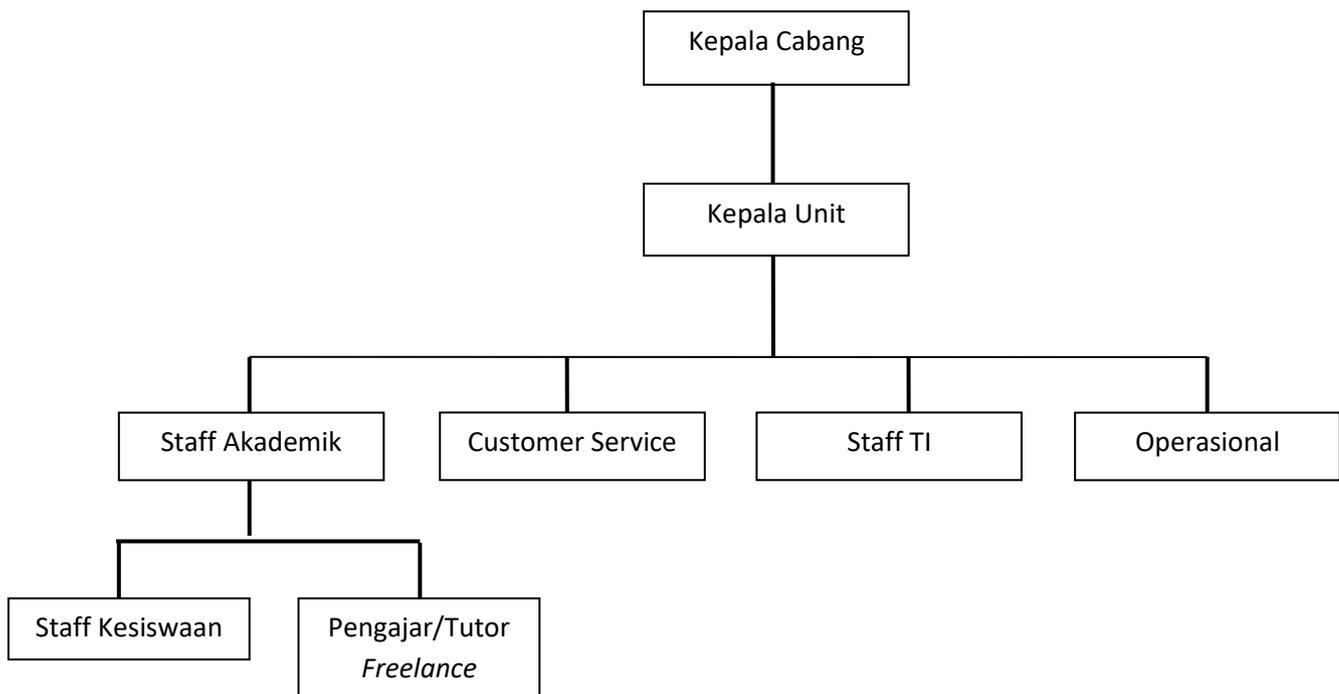
1. Logo Ganesha Operation diibaratkan sebagai papan sasaran dalam olahraga panahan, dimana nantinya ada satu anak panah yang berhasil menancap di titik tengah papan. Papan sasaran memiliki makna sebagai tujuan atau visi yang hendak dicapai oleh Ganesha Operation yakni “Menjadi Lembaga bimbingan belajar yang terbaik dan terbesar se-Indonesia”, sedangkan anak panah yang menancap di titik tengah memiliki makna bahwasanya Ganesha Operation selalu berusaha untuk mencapai tujuan dengan melaksanakan misi yang telah ditetapkan.
2. Warna merah dalam logo melambangkan keberanian, dimana
3. Warna kuning melambangkan kehangatan dan kebersamaan, dimana diharapkan antara pengajar atau tutor dengan siswa dapat nyaman dan akrab satu sama lain.

(Sumber : Ganesha Operation Cilacap, 2021)

2.5 Struktur Organisasi Ganesha Operation Cilacap

Pada struktur organisasi memuat bagian atau departemen dalam perusahaan dan memiliki fungsi untuk melakukan koordinasi antar departemen dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, serta memisahkan dan membagi tugas berdasarkan keahlian tertentu. Berikut adalah struktur organisasi Ganesha Operation Cilacap :

Gambar 2.2 Struktur Organisasi Ganesha Operation Cilacap



Sumber : Ganesha Operation Cilacap, 2021

Adapun pembagian sistem kerja sebagai berikut :

1. Kepala Cabang bertugas memimpin dan mengepalari Ganesha Operation Cilacap. Selain itu kepala cabang juga melakukan pengawasan menyeluruh (rencana jangka panjang unit, rencana kerja unit, dan anggaran unit) terhadap jalannya kepengurusan unit-unit Ganesha Operation Cilacap.
2. Kepala Unit merupakan seseorang yang memimpin jalannya unit Ganesha Operation Cilacap. Memiliki tugas diantara lain membina dan merekrut karyawan secara berkesinambungan, menyusun dan mengadakan KBM dengan profesional, menyusun dan menciptakan perputaran kas keuangan secara sehat serta menciptakan nama baik Ganesha Operation Cilacap. Kepala unit Ganesha Operation berstatus sebagai pengajar kontrak, dikarenakan selain bertugas sebagai kepala unit, memiliki job desk lain yakni mengajar siswa.
3. Staff Akademik memiliki tugas yakni menyiapkan sarana belajar (berupa modul, naskah soal tes), merancang kurikulum dan membuat jadwal bimbingan secara optimal, serta menyiapkan tenaga pengajar yang professional. Staff Akademik

- Ganesha Operation berstatus sebagai pengajar kontrak, dikarenakan selain bertugas sebagai staff akademik, memiliki job desk lain yakni mengajar siswa.
4. *Customer Service* bertugas melayani administrasi baik untuk kepentingan internal maupun eksternal, menampung dan memberi pelayanan kepada tamu atau calon siswa, membantu pendaftaran registrasi calon siswa, memberikan pengumuman – pengumuman penting bagi siswa maupun dewan guru, serta menyelenggarakan presensi siswa maupun karyawan.
 5. Staff TI atau Staff Teknik Informatika bertugas memastikan jaringan internet Ganesha Operation Cilacap berjalan baik, memastikan laporan entri data-data siswa sewaktu dilakukan Try Out Online menggunakan aplikasi, serta membuat desain infografis dan promosi mengenai Ganesha Operation Cilacap.
 6. Operasional bertugas meringankan karyawan untuk melaksanakan semua pekerjaan diluar pekerjaan seorang karyawan atau dapat juga disebut dengan *Office Boy* (OB).
 7. Staff Kesiswaan memiliki tugas yakni menangani permasalahan yang berkaitan dengan siswa, seperti menyelenggarakan konsultasi siswa, memantau perkembangan hasil belajar dan try out siswa untuk kemudian diteruskan kepada orang tua siswa, serta merekapitulasi daftar absensi atau kehadiran siswa.
 8. Pengajar / Tutor *Freelance* bertugas memberikan materi sesuai dengan keilmuan/spesialisasi yang dimiliki kepada siswa dengan jadwal yang telah ditentukan staff akademik. Pengajar freelance adalah mereka yang hanya datang bekerja murni untuk mengajar siswa atau dalam artian tidak memiliki *job desk* lain.

2.6 Jam Operasional

Ganesha Operation memiliki jam operasional selama 8 jam dimulai pukul 10.00 s/d 18.00 dari hari Senin-Jumat. Sedangkan hari Sabtu dimulai pukul 10.00 s/d 16.00

2.7 Program bimbingan yang ditawarkan

Ganesha Operation memiliki banyak pilihan program bimbingan yang ditawarkan mulai dari program SD, SMP, SMA/SMK, serta program Alumni. Berikut adalah rincian program bimbingan Ganesha Operation :

A. Program Bimbingan SD – MI

Kelas / Program	 Reguler	 Executive Silver	 Executive Gold	 Executive Platinum
3	Maks 15 siswa/kelas, sukses UAS/PAS/PTS & UKK, program berjalan selama 1 tahun	-	-	-
4	Maks 20 siswa/kelas, sukses UAS/PAS/PTS & UKK, program berjalan selama 1 tahun	Maks 8 siswa/kelas, sukses UAS/PAS/PTS & UKK, program berjalan selama 1 semester	Maks 8 siswa/kelas, sukses UAS/PAS/PTS & UKK, program berjalan selama 1 semester	-

5	Maks 20 siswa/kelas, sukses UAS/PAS/PTS & UKK, program berjalan selama 1 tahun	Maks 8 siswa/kelas, sukses UAS/PAS/PTS & UKK, program berjalan selama 1 semester	Maks 8 siswa/kelas, sukses UAS/PAS/PTS & UKK, program berjalan selama 1 semester	-
6	Maks 20 siswa/kelas, sukses UAS/PAS/PTS & UKK, program berjalan selama 1 tahun	Maks 8 siswa/kelas, lulus USBN dengan nilai tertinggi, sukses UAS/PAS/PTS & UKK, program berjalan selama 1 semester	Maks 8 siswa/kelas, lulus USBN dengan nilai tertinggi, sukses UAS/PAS/PTS & UKK, program berjalan selama 1 semester	Maks 5 siswa/kelas, jaminan masuk SMP favorit, lulus USBN dengan nilai tertinggi, sukses UAS/PAS/PTS & UKK, belajar sampai dengan USBN

B. Program Bimbingan SMP – MTS

Kelas / Program	 Reguler	 Executive Silver	 Executive Gold	 Executive Platinum
7	Maks 25 siswa/kelas	Maks 20 siswa/kelas, jaminan masuk SMA favorit, kelas eksklusif, jumlah pertemuan lebih banyak	Maks 16 siswa/kelas, jaminan masuk SMA favorit, kelas eksklusif, jumlah pertemuan lebih banyak	Maks 10 siswa/kelas, jaminan masuk SMA favorit, kelas eksklusif, jumlah pertemuan paling banyak

8	Maks 25 siswa/kelas	Maks 20 siswa/kelas, jaminan masuk SMA favorit, kelas eksklusif, jumlah pertemuan lebih banyak	Maks 16 siswa/kelas, jaminan masuk SMA favorit, kelas eksklusif, jumlah pertemuan lebih banyak	Maks 10 siswa/kelas, jaminan masuk SMA favorit, kelas eksklusif, jumlah pertemuan paling banyak
9	Maks 25 siswa/kelas	Maks 20 siswa/kelas, jaminan masuk SMA favorit, kelas eksklusif, jumlah pertemuan lebih banyak	Maks 16 siswa/kelas, jaminan masuk SMA favorit, kelas eksklusif, jumlah pertemuan lebih banyak	Maks 10 siswa/kelas, jaminan masuk SMA favorit, kelas eksklusif, jumlah pertemuan paling banyak

C. Program Bimbingan SMA – SMK – MA

Kelas / Program	 Reguler	 Executive Silver	 Executive Gold	 Executive Platinum
10	Maks 25 siswa/kelas	Maks 20 siswa/kelas, jaminan nilai rata-rata rapor $\geq 80,00$, ruang eksklusif, jumlah pertemuan lebih banyak	Maks 16 siswa/kelas, jaminan nilai rata-rata rapor $\geq 80,00$, ruang eksklusif, jumlah pertemuan lebih banyak	Maks 10 siswa/kelas, jaminan nilai rata-rata rapor $\geq 80,00$, ruang eksklusif, jumlah pertemuan paling banyak
11	Maks 25 siswa/kelas	Maks 20 siswa/kelas, jaminan nilai rata-rata rapor $\geq 80,00$, ruang eksklusif, jumlah pertemuan lebih banyak	Maks 16 siswa/kelas, jaminan nilai rata-rata rapor $\geq 80,00$, ruang eksklusif, jumlah pertemuan lebih banyak	Maks 10 siswa/kelas, jaminan nilai rata-rata rapor $\geq 80,00$, ruang eksklusif, jumlah pertemuan paling banyak

Kelas / Program	 Super Intensif	 Super Intensif Executive
12	Maks 25 siswa/kelas, program dilaksanakan untuk persiapan UTBK-SBMPTN	Maks 10 siswa/kelas, jaminan masuk PTN favorit, kelas eksklusif, jumlah pertemuan lebih banyak, program dilaksanakan untuk persiapan UTBK-SBMPTN

D. Program Alumni

 Reguler	 Executive
Maks 25 siswa/kelas	Maks 10 siswa/kelas, jaminan masuk PTN favorit, kelas eksklusif, jumlah pertemuan lebih banyak,

(Sumber : ganeshaoperation.com)

2.8 Fasilitas – fasilitas yang diberikan oleh Ganesha Operation

1. Pengajar berkualitas dan Rumus The King

Ganesha Operation Cilacap memiliki 12 pengajar atau tutor yang dikenal ramah dan juga salah satu pengajar terpilih. Siswa juga akan diajarkan konsep The King yang dapat menunjang dalam pengerjaan soal secara cepat, tepat, dan kreatif.

2. Adanya *Tutorial Service Time* (TST)

Tutorial Service Time merupakan pendampingan belajar tambahan diluar KBM rutin, yang dapat berupa pelayanan konsultasi PR, tugas sekolah, penyelesaian soal-soal sulit, dan lain-lain. Bimbel Ganesha Operation menyediakan dua tipe TST yakni TST harian yang dijadwalkan oleh bagian akademik dan TST *by request* dimana siswa dapat memilih sendiri pelajarannya.

3. Try Out dan Evaluasi Prestasi Belajar

Ganesha Operation memiliki 2 jenis Try Out yakni TOBK (Try Out Berbasis Komputer) dan TOBC (Try Out Berbasis Cetak). Dalam mengerjakan try out, siswa akan merasakan pengalaman bagaimana ujian yang sesungguhnya karena jenis soal dan tingkat kerumitan yang relevan dengan soal UTBK-SBMPTN. Selain dibekali dengan try out, siswa Ganesha Operation juga diberikan EPB (Evaluasi Prestasi Belajar) selaku alat untuk menganalisis hasil try out.

4. Buku penunjang belajar lengkap dengan Latihan soal

Siswa juga memperoleh buku koding utama dan buku kumpulan rumus serta kumpulan soal di aplikasi GO Kreasi

5. Psikotes

Psikotes adalah fasilitas siswa program Executive, dengan menyertakan psikolog guna mendukung kesuksesan siswa serasi dengan kemampuan, minat, serta bakat.

6. Evaluasi, Remedial, dan *Enrichment*

Kesuksesan program KBM perlu adanya evaluasi dengan melihat tingkat pemahaman siswa atas materi pelajaran yang baru saja dipelajari. Proses evaluasi dilaksanakan melalui kuis/tes harian dipenghujung KBM

7. Tes Modalitas

Tes modalitas merupakan sarana untuk mengetahui cara belajar yang paling sesuai bagi seorang siswa dalam menyerap pelajaran dengan mudah

8. *Meeting On Maximizing Motivation*

Pemberian motivasi kepada siswa dan orang tua secara periodik dalam bentuk seminar motivasi *Meeting On Maximizing (M3)*, yang mempunyai 3 tema yaitu *Vision, Strategy, dan Change*

9. GO Kreasi

GO Kreasi adalah salah satu inovasi Ganesha Operation pada pengembangan konsep *Digital Learning*. Menu yang terdapat dalam GO Kreasi diantaranya semacam Latihan soal (TOBK, Buku Sakti & Empati), presensi, VAK, simulasi UTBK-SBMPTN, laporan try out, informasi KBM, atau yang lainnya.

10. GO Assesment

Yaitu alat penakar ketrampilan siswa mengenai hitungan dasar matematika. GOA bukanlah kuis guna memilih siswa yang akan tergabung ke GO, melainkan untuk menetapkan titik mulai dari setiap siswa, dengan demikian GO bisa mengarahkan setiap siswa untuk mencapai sasaran yang diharapkan.

11. Software SNMPTN

Software SNMPTN merupakan inovasi Ganesha Operation untuk meramalkan kesempatan siswa masuk di program studi dan PTN pilihan secara akurat dan tepat.

12. Parents Meeting

Yaitu sesi rutin manajemen Ganesha Operation dengan orangtua siswa untuk memberikan informasi mengenai progress pembelajaran putra dan putrinya selama belajar di Ganesha Operation serta menjadi media guna menyampaikan informasi dan membangun komunikasi terkini terkait pendidikan kepada orang tua.

(Sumber : *ganeshaoperation.com*)

2.9 Jumlah Tenaga Kerja

Jumlah tenaga kerja di Ganesha Operation Cilacap ini berjumlah 22 orang. Dengan rincian yakni 1 orang sebagai Kepala Cabang, 1 orang sebagai Kepala Unit (merangkap sebagai pengajar/tutor), 1 orang Staff Akademik (merangkap sebagai pengajar/tutor), 1 orang sebagai Staff Kesiswaan, 1 orang sebagai staff TI, 2 orang sebagai Customer Service, 3 orang sebagai Operasional, serta 12 orang sebagai pengajar/tutor.

Tabel 2.1 Jabatan Dan Jumlah Karyawan Ganesha Operation Cilacap

No	Jenis Pekerjaan	Jumlah	Presentase (%)
1.	Kepala Cabang	1	5
2.	Kapala Unit	1	5
3.	Staff Akademik	1	5
4.	Staff Kesiswaan	1	5
5.	Staff TI	1	5
6.	Customer Service	2	9
7.	Operasional	3	14
8.	Pengajar/Tutor <i>Freelance</i>	12	55
	TOTAL	22	100

(Sumber : Ganesha Operation Cilacap, 2021)

Berdasarkan tabel 2.1, diketahui bahwa Ganesha Operation Cilacap memiliki karyawan sebanyak 22 orang. Adapun rinciannya yakni 1 orang sebagai kepala cabang dengan presentase sebesar 5%, 1 orang sebagai kepala unit dengan presentase sebesar 5%, 1 orang sebagai staff akademik dengan presentase sebesar 5%, 1 orang sebagai staff kesiswaan dengan presentase sebesar 5%, 1 orang sebagai staff TI dengan presentase sebesar 5%, 2 orang sebagai customer service dengan presentase sebesar 9%, 3 orang sebagai operasional dengan presentase sebesar 14% dan 12 orang sebagai pengajar *freelance* dengan presentase sebesar 55%. Dari adanya data tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa jabatan karyawan Ganesha Operation Cilacap yang paling dominan adalah jabatan sebagai pengajar *freelance*.

Tabel 2.2 Karakteristik Karyawan Ganesha Operation Cilacap Berdasarkan Kategori Pendidikan

Pendidikan Terakhir	Jumlah	Presentase (%)
SMA / SMK	4	18
Diploma III	1	5
Sarjana (S1)	17	77
TOTAL	22	100

(Sumber : Ganesha Operation Cilacap, 2021)

Berdasarkan tabel 2.2 yang menunjukkan karakteristik karyawan Ganesha Operation Cilacap berdasarkan kategori pendidikan, diketahui bahwa sebanyak 4 karyawan memiliki riwayat pendidikan terakhir SMA/SMK dengan presentase sebesar 18%, sebanyak 1 karyawan memiliki riwayat pendidikan terakhir Diploma III dengan presentase sebesar 5%, dan sebanyak 17 karyawan memiliki riwayat pendidikan terakhir Sarjana (S1) dengan presentase sebesar 77%. Maka dari itu, karyawan dengan riwayat pendidikan terakhir Sarjana (S1) adalah karyawan yang paling dominan pada bimbel Ganesha operation Cilacap.

Tabel 2.3 Karakteristik Karyawan Ganesha Operation Cilacap Berdasarkan Umur

Umur (tahun)	Jumlah Karyawan	Presentase (%)
20 – 29	13	59
30 – 39	8	36
40 – 49	0	0
50 – 59	1	5
>60	0	0
	22	100

(Sumber : Ganesha Operation Cilacap, 2021)

Berdasarkan pada tabel 2.3 yang menunjukkan karakteristik karyawan Ganesha Operation Cilacap berdasarkan umur, diketahui bahwa sebanyak 13

karyawan dengan presentase sebesar 59% berumur 20-29 tahun, sebanyak 8 karyawan dengan presentase sebesar 36% berumur 30-39 tahun, dan sisanya sebanyak 1 karyawan dengan presentase sebesar 5% berumur 50-59 tahun. Tidak terdapat karyawan yang berumur di rentang 40-49 tahun dan lebih dari 60 tahun. Oleh karena itu, karyawan dengan rentang umur 20-39 tahun adalah karyawan yang paling dominan pada bimbel Ganesha Operation Cilacap.

2.10 Analisis Deskriptif Responden

Bersumber pada kuisioner yang telah dibagikan terhadap responden, maka didapat gambaran umum terkait karakteristik responden. Pada penelitian ini, karakteristik responden diklasifikasikan berdasar jenis kelamin, umur, dan kelas.

2.10.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Umur

Tabel 2.4 Karakteristik Responden Berdasarkan Umur

Usia (Tahun)	Jumlah (Siswa)	Persentase (%)
15	10	13.9
16	13	18.1
17	36	50.0
18	12	16.7
19	1	1.4
Jumlah	72	100.0

Sumber : Data Primer Diolah, 2021

Bersumber pada tabel 2.4 dapat disimpulkan bahwa sebagian besar responden berumur 17 tahun sebanyak 50.0% dari total keseluruhan responden. Selanjutnya responden dengan umur 15 tahun sebanyak 13.9%, umur 16 tahun sebanyak 18.1%, umur 18 tahun sebanyak 16.7%, serta umur 19 tahun sebanyak 1.4%. Berdasar data tersebut menunjukkan umur dari responden mempunyai berbagai tingkatan umur yang baik sehingga dapat memahami dan menjawab pertanyaan dalam kuisioner.

2.10.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Tabel 2.5 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Jumlah (Siswa)	Persentase (%)
Laki – Laki	29	40.3
Perempuan	43	59.7
Jumlah	72	100.0

Sumber : Data Primer Diolah, 2021

Bersumber pada tabel 2.5 yang memperlihatkan karakteristik responden berdasar jenis kelamin, bahwa responden pada penelitian ini sebagian besar merupakan perempuan dengan jumlah 43 siswa (59.7%) dan sisanya laki-laki sejumlah 29 siswa (40.3%). Dari data tersebut, diketahui bahwa responden perempuan merupakan responden yang mendominasi.

2.10.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Kelas

Tabel 2.6 Karakteristik Responden Berdasarkan Kelas

Kelas	Jumlah (Siswa)	Persentase (%)
X	9	12.5
XI	13	18.1
XII	50	69.4
Jumlah	72	100.0

Sumber : Data Primer Diolah, 2021

Bersumber pada tabel 2.6 dapat disimpulkan bahwa sebagian besar responden adalah siswa kelas XII sebanyak 69.4% dari total keseluruhan responden. Selanjutnya siswa kelas X sebanyak 12.5% dan sisanya siswa kelas XI sebanyak 18.1%. Berdasar data tersebut menunjukkan kelas dari responden mempunyai berbagai tingkatan kelas yang baik sehingga dapat memahami dan menjawab pertanyaan dalam kuisioner.